

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis. Proses kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan terdiri dari *ovulasi*, migrasi *spermatozoa* dan *ovum*, konsepsi, pertumbuhan *zigot*, *nidasi (implantasi)* pada *uterus*, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai *aterm* (Manuaba, 2012). Menurut Saryono (2010), kehamilan yang normal dapat disertai penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologi. Faktor risiko terjadinya penyulit yang menyertai kehamilan salah satunya adalah kejadian anemia.

Anemia pada kehamilan berpotensi membahayakan ibu dan janin, risiko kejadian anemia pada ibu yaitu saat proses persalinan dapat terjadi gangguan *his* (kekuatan mengejan), kala pertama dan kala kedua berlangsung lama sehingga dapat melelahkan dan sering memerlukan tindakan operasi kebidanan, kala uri diikuti dengan *retensio* plasenta, perdarahan *post partum* karena *atonia uteri* dan kala empat dapat terjadi perdarahan *post partum* sekunder (Manuaba, 2012). Janin dapat mengakibatkan *abortus*, kematian janin di dalam kandungan, cacat bawaan, lahir *prematum*, bayi berat lahir rendah (BBLR), hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk. Dampak sosial ekonomi akibat anemia adalah penurunan aktivitas (Waryana, 2010).

Prevalensi anemia ibu hamil di Provinsi DIY tahun 2013 adalah 18,90% dari ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas dengan kadar Hb kurang dari 11 gram%. Sebaran prevalensi pada kabupaten atau kota, angka anemia ibu hamil

tertinggi yaitu Kabupaten Bantul sebesar 25,60% dan selanjutnya Kota Yogyakarta sebesar 25,38%. Jika dibandingkan dengan batas universal masalah kesehatan masyarakat angka di Provinsi DIY sudah di bawah nilai ambang batas (<20%), tetapi jika dilihat sebaran angka prevalensi anemia di kabupaten/kota, beberapa kabupaten atau kota masih di atas nilai ambang batas. Peta Anemia Ibu Hamil Kabupaten Bantul Tahun 2013 yang terdiri dari 17 Kecamatan, terlihat bahwa angka anemia ibu hamil Kecamatan Pleret masih >50%, Kecamatan Sedayu dan Dlingo dengan angka anemia ibu hamil 40-49%. Masih perlu kerja keras untuk menanggulangi permasalahan anemia pada ibu hamil terutama pada wilayah dengan prevalensi > 20% (Dinas Kesehatan DIY, 2014).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Kejadian anemia dapat terjadi, berdasarkan paritas. Definisi dari paritas adalah menunjukkan jumlah kehamilan terdahulu yang sudah mencapai batas *viabilitas* (mampu hidup) dan telah melahirkan, tanpa mengingat jumlah anaknya. Kehamilan kembar 3 hanya dihitung 1 paritas (Oxorn, 2010). Menurut Prawirohardjo (2009), paritas 1-2 merupakan paritas yang paling aman ditinjau dari sudut kesehatan, paritas ≥ 3 beresiko tinggi terjadi anemia karena kehamilan yang berulang-ulang dapat menurunkan cadangan zat gizi tubuh ibu. Anemia pada kehamilan disebabkan oleh adanya *hemodilusi* atau adanya pengenceran darah, secara fisiologis ibu dengan paritas atau riwayat kelahiran yang terlalu sering akan mengalami peningkatan volume plasma darah yang lebih besar (Price & Wilson, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani dkk (2012), angka kejadian anemia pada penelitian ini diantaranya berhubungan dengan paritas. Paritas merupakan salah satu penyebab tidak langsung yang mempengaruhi angka kejadian anemia. Seorang ibu yang melahirkan apabila tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi, mempunyai risiko mengalami anemia pada kehamilan berikutnya karena selama hamil zat-zat gizi akan terbagi untuk ibu dan janin yang dikandungnya.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2015 di Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul, didapatkan data jumlah total ibu hamil 1172 terdiri dari data ibu hamil normal 572, ibu hamil tidak normal 600 dan 246 (41%) diantaranya mengalami anemia (Kohort Ibu Hamil Puskesmas Pleret, 2014). Berkaitan dengan hal diatas maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di Pusekesmas Pleret Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Kejadian Anemia Berdasarkan Paritas Di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kejadian Anemia Berdasarkan Paritas di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil *nullipara* di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil *primipara* di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta.
- c. Mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil *multipara* pada kejadian anemia di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta.
- d. Mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil *grandemultipara* pada kejadian anemia di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan mengenai gambaran kejadian anemia pada ibu hamil berdasarkan paritas dan pengembangan penelitian dalam ilmu kebidanan khususnya kehamilan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil untuk mengantisipasi terjadinya anemia di daerah Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

b. Institusi Pendidikan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

c. Penelitian selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi masukan dan sekaligus mampu memberikan stimulus untuk penelitian lain yang tertarik untuk meneliti topik yang terkait sehingga studi kesehatan selalu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metodologi	Hasil	Perbedaan
Ramadani, Mery (2012)	Penyebab Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang	Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan populasi adalah seluruh ibu hamil TM 1 – TM 3 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang tahun 2011. Cara pengambilan sampel adalah <i>accidental</i> dengan jumlah sampel minimal.	Hasil penelitian mendapatkan bahwa lebih dari separuh ibu hamil menderita anemia dan tingkat pengetahuan dikategorikan kurang. Lebih dari separuh ibu memiliki paritas tinggi (≥ 3) dan aktivitas dalam kategori berat. Sebagian besar ibu tidak mengonsumsi tablet Fe sesuai aturan dan cara yang benar. Kesimpulannya, didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan, paritas dan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.	Perbedaan : Desain penelitian, sampel penelitian, pengambilan data penelitian, tempat dan waktu.

Sembiring R, 2010	Hubungan Anemia dalam kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan <i>Post partum</i> di RSUD H Adam Malik Medan	Penelitian Analitik Dengan menggunakan Rancangan Penelitian <i>Retrospektif</i> Menggunakan metode Total Sampling	Terdapat hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdarahan <i>post partum</i>	Perbedaan : Jenis penelitian, populasi hasil penelitian, tempat dan waktu
Lestrina dan Eny. (2013)	Hubungan Antara Paritas Dan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan <i>Post partum</i> Di Rumah Sakit William Booth Surabaya Periode 2007 – 2012	Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan pendekatan <i>crosssectional</i> dan pengumpulan data secara <i>retrospektif</i> dari rekam medik, menggunakan uji <i>statistic Chi Square</i> .	Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dan anemia dengan perdarahan <i>post partum</i> . Ibu dengan paritas >4 mempunyai risiko perdarahan <i>post partum</i> sebesar 2,5 kali dibandingkan ibu dengan paritas 2 – 4. Ibu dengan anemia berat mempunyai risiko perdarahan <i>post partum</i> sebesar 30,8 kali dibandingkan ibu yang tidak anemia.	Perbedaan : Variabel judul penelitian, analisa data, alat dan metode pengumpulan data, waktu dan tempat.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL AGUNG
STIKES YOGYAKARTA